

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Negara berkembang seperti Indonesia saat ini peranan industri manufaktur melibatkan kontribusi yang tinggi. Salah satu perusahaan yang membantu perekonomian di Indonesia yaitu perusahaan manufaktur. Salah satu upaya mencapai tujuannya, perusahaan selalu berusaha untuk memperoleh laba yang tinggi. Laba menurut Ikatan Akuntansi Indonesia atau IAI(2009) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang berasal dari kontribusi penanaman modal. Profitabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya. Semakin tinggi tingkat profitabilitasnya maka kinerja perusahaan semakin baik.

Profitabilitas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasi. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu disebut profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan (Kasmir, 2008: 196). Profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan dari suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya dan juga dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai prospek return dari modal yang akan ditanamkan oleh investor. Sedangkan bagi perusahaan rentabilitas dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam

menggunakan modal kerja secara efektif untuk menghasilkan tingkat laba tertentu yang diharapkan.

Menurut (Sawir, 2009: 129) Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Pengelolaan modal kerja dapat dilihat dari perputaran modal kerja atau *working capital turnover* yang merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu yang artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau dalam suatu periode. Rasio ini diukur dengan cara membandingkan antara penjualan dengan total aktiva lancar dikurangi hutang lancar. (kasmir, 2012: 182) Modal kerja merupakan bagian yang penting bagi perusahaan untuk kegiatan operasionalnya sehari-hari. Selain itu, informasi modal kerja digunakan untuk mengambil keputusan mengenai jumlah dan komposisi aktiva lancar dan bagaimana membiayai aktiva. Pengelolaan modal kerja juga dapat digunakan untuk menentukan posisi keuangan perusahaan sehingga diperlukan keseimbangan dalam hal penyediaan dan penggunaan. Adapun Pengaruh Perputaran modal kerja dan profitabilita Apabila makin singkat periode perputaran modal kerja maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Selain perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan juga sebagai salah satu pengaruh dari profitabilitas. Menurut sunarto dan bumi,(2009:45) Pertumbuhan penjualan menggambarkan tolak ukur keberhasilan perusahaan. Keberhasilan tersebut menjadi tolak ukur investasi untuk pertumbuhan dimasa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan dapat ditunjukkan pertumbuhan aset yang dimiliki perusahaan. semakin besar aset yang diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan perusahaan. Selain itu indikator pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari kenaikan penjualan dari tahun ke tahun. Penjualan merupakan kriteria penting untuk menilai profitabilitas perusahaan dan

merupakan indikator utama atas aktivitas perusahaan (Andrayani, 2013: 120). Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi perusahaan karena pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan *market share* yang akan berdampak pada peningkatan penjualan dari perusahaan, sehingga akan meningkatkan profitabilitas dari perusahaan (pagano dan Schivardi, 2003). Dengan menggunakan rasio pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat mengetahui trend penjualan dari produknya dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan dan profitabilitas memiliki hubungan yang positif diantaranya semakin besar tingkat pertumbuhan penjualan maka akan berdampak pada profitabilitas untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan, begitupun sebaliknya.

Selain pertumbuhan penjualan, Ukuran perusahaan juga sebagai salah satu pengaruh dari profitabilitas. Menurut Rifai dkk, (2013: 44) Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Semakin tinggi total aset yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa besar pula harta yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan yang diukur dengan aset perusahaan menunjukkan seberapa besar harta yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan aset yang besar maka akan menggunakan sumber daya yang ada semaksimal mungkin untuk menghasilkan keuntungan usaha dan perusahaan dengan aset yang kecil tentunya juga menghasilkan keuntungan sesuai dengan aset yang dimilikinya yang relatif kecil. Adapun pengaruh Ukuran perusahaan terhadap profitabilitas yaitu jika sebuah perusahaan memiliki total aset yang besar atau mempunyai ukuran yang besar maka profitabilitas dalam perusahaan tersebut juga akan semakin tinggi.

Sektor industri manufaktur adalah salah satu komponen utama dalam pembangunan nasional. Manufaktur berasal dari kata manufaktur yang berarti membuat dengan tangan(manual) atau dengan mesin sehingga menghasilkan ssesuatu

barang. Secara umum dapat dikatakan bahwa manufaktur adalah kegiatan memproses suatu atau beberapa bahan menjadi barang lain yang mempunyai nilai tambah yang lebih besar (Heizer,dkk,2010).

Pernyataan mengenai perusahaan manufaktur memiliki kualitas yang baik maka terdapat dua penilaian yang paling utama yang dapat dijadikan bahan penilai untuk melihat perusahaan manufaktur tersebut telah menjalankan prinsip-prinsip manajemen yang efisien. Penilai ini dapat dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan (*finanssial performance*) dan kinerja non keuangan (*nonfinancial performance*). Berbagai penelitian telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya diantaranya adalah Rinny (2016), dengan hasil penelitian menyatakan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, Miswanto, dkk (2017) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. azdanfar and Ohman (2016) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, hal ini juga didukung oleh peneliti sebelumnya yaitu Yazdanfar and Ohman (2014), Terdapat perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu pada perusahaan yang digunakan untuk penelitian dan tahun penelitian.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini akan dikaji secara mendalam mengenai pengaruh profitabilitas. Oleh karena itu penulis mengangkat judul “**Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019**”.

## **1.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar diBEI periode 2017-2019?
- 2) Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar diBEI periode 2017-2019?
- 3) Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar diBEI periode 2017-2019?
- 4) Apakah Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan secara bersamaan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2019?

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas Pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar diBEI periode 2017-2019?
- 2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap Profitabilitas Pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar diBEI 2017-2019?

- 3) Untuk menguji dan menganalisis ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas Pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar diBEI 2017-2019?
- 4) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Modal kerja, Pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas Pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar diBEI 2017-2019?

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Penelitian pada Perusahaan Manufaktur diharapkan memperoleh manfaat antara lain yaitu sebagai berikut :

- 1) Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti sejauh mana pengaruh modal kerja, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- 2) Manfaat Praktis

Manfaat hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi perusahaan terutama sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan tentang pengaruh modal kerja, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.4 Batasan Masalah**

Beberapa hal yang menjadikan keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut

- 1) Pada penelitian ini perputaran modal kerja diukur menggunakan proksi

*Working capital turnover* (WTC), pertumbuhan penjualan diukur menggunakan proksi *Sales Growth* (SG), ukuran perusahaan diukur menggunakan proksi *Company Size* (Cz).

- 2) Penelitian dilakukan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.